

## Trade and Investment Opportunities Indonesia-Thailand dan The 24<sup>th</sup> Trade Expo Indonesia 2009 di Khonkaen



Sebagai bagian dari kegiatan promosi perdagangan dan investasi, Atase Perdagangan- KBRI Bangkok telah melaksanakan rangkaian Seminar Promosi Trade and Investment Opportunities Indonesia-Thailand di Hat Yai, Bangkok, dan Khonkaen. Pelaksanaan seminar tersebut bekerjasama dengan Regional Provincial Office-Ministry of Commerce (Kanwil), Kantor Gubernur dan Chamber of Commerce di masing-masing propinsi, terutama dalam penyebaran undangan.

Dari ketiga seminar yang telah dilaksanakan pada bulan Juli 2009 ini, rata-rata dihadiri oleh sekitar seratus peserta dan sebagian besar merupakan pengusaha local dari berbagai bidang usaha, pejabat Ministry of Commerce dan pejabat kantor Gubernur.

Acara seminar di Khonkaen dibuka secara resmi oleh Wakil Duta Besar untuk Kerajaan Thailand didahului dengan welcome remarks oleh, Gubernur Khonkaen. Dalam welcome remarksnya gubernur mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Kedutaan Besar Republik Indonesia atas inisiatif dan menurut beliau acara semacam ini merupakan yang pertama diadakan oleh kedutaan besar Negara asing yang berada di Thailand. Gubernur menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat sebagai salah satu upaya untuk saling mengenal, terutama bagi pengusaha agar lebih mengenal potensi dan opportunity yang ada di masing-masing negara dalam rangka kerjasama bisnis, baik bisnis komoditi maupun jasa pariwisata. Selama ini pengetahuan kami mengenai Indonesia sangat terbatas, kami hanya mengenal Bali dan Indonesia sebagai salah satu Negara tujuan ekspor beras Thailand.

Sedangkan dalam opening remarks wakil Duta Besar menggambarkan perkembangan hubungan bilateral Indonesia-Thailand sejak dibukanya hubungan diplomatic tahun 1950 yang terus meningkat diberbagai sektor seperti politik, ekonomi, pendidikan dan sosial budaya. Dibidang perdagangan, periode 2004-2008 nilai perdagangan menunjukkan trend positif sebesar 19,2%. Total nilai perdagangan tahun 2004 tercatat sebesar US\$ 5,5 milyar, kemudian tahun 2008 tercatat sebesar US\$ 11,56 milyar. Sedangkan sampai dengan bulan Mei 2009 total nilai perdagangan tercatat sebesar US\$ 5,2 milyar. Dengan memperhatikan nilai diatas, maka target minimum nilai

perdagangan pada tahun 2010 yaitu US\$ 10 milyar seperti yang dikemukakan oleh Presiden SBY ketika menerima kunjungan PM Thailand tahun 2007 telah terlampaui.



Pada kesempatan ini juga diinformasikan bahwa dalam rangka lebih menggiatkan kegiatan perdagangan antara kedua Negara, saat ini telah selesai dibahas draft Bilateral Trade Agreement, dimana dalam salah satu artikelnnya adalah tentang pembentukan Joint Trade Committee (JTC). Dengan terbentuknya JTC nanti, maka pembahasan kerjasama perdagangan akan lebih fokus dan intensif dan penandatanganan Trade Agreement tinggal menunggu persetujuan dari parlemen Thailand.

Presentasi utama yaitu tentang prospek dan opportunities perdagangan dan investasi Indonesia – Thailand disampaikan oleh Atase Perdagangan. yang pada pokoknya menguraikan:

- a. Indonesia secara umum, khususnya tentang kondisi perekonomian Indonesia tahun 2008 dan prospek pertumbuhannya tahun 2009-2010 serta beberapa kondisi yang diperlukan Indonesia untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi.
- b. Menguraikan beberapa faktor kunci keuntungan melakukan bisnis dengan Indonesia seperti faktor human & natural resources, political stability, democracy, culture, dll.
- c. Perkembangan hubungan perdagangan Thailand-Indonesia dan prospeknya baik dalam kerangka bilateral maupun dalam AFTA.
- d. Menjelaskan tentang opportunities yang terbuka bagi ekspor Thailand ke Indonesia yaitu antara lain buah-buahan, silk garment, perhiasan, housewares dan beberapa produk manufaktur serta investasi dibidang mining, produk-produk non metal, perikanan, produk makanan, dan perkebunan.
- e. Menjelaskan 10 produk ekspor utama dan 10 produk ekspor potensial Indonesia berikut kesempatan-kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh Thailand, berikut lokasi (propinsi) pengembangan untuk masing-masing produk.
- f. Menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan business integration atau joint venture di sektor automotif & parts, electronic & electrical appliances, agro industry, oil & gas, Petrochemical, dan jasa pariwisata.



Pada kesempatan tersebut Atase Perdagangan juga mempresentasikan **The 24<sup>th</sup> Trade Expo Indonesia 2009** dengan penekanan agar mereka berkunjung ke Jakarta untuk melihat dan membuktikan tentang kemampuan Indonesia tersebut diatas.

President Chamber of Commerce propinsi Khonkaen bekerjasama dengan Kantor Atase Perdagangan akan menorganisir trade mission ke TEI 2009. Perlu kami sampaikan bahwa saat seminar telah langsung mendaftar enam orang peserta.





Trade Mission tersebut meminta agar dapat dijadwalkan kunjungan ke beberapa industri atau manufacturing companies di sekitar Jakarta, bertemu dengan pejabat BKPM, Departemen Pertanian, Departemen Perindustrian, Departemen Perdagangan dan Kadin Indonesia. Selanjutnya rombongan akan melanjutkan kunjungan wisata ke Yogyakarta dan Bali.